

## ABSTRAK

Perbedaan kondisi ekonomi berdampak pada pemotongan tarif pajak di suatu negara. Singapura dan Indonesia memiliki kondisi ekonomi yang berbeda tetapi keduanya memiliki daya tarik masing-masing di bisnis. Penelitian ini merupakan studi komparatif untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi di SGX (Bursa Efek Singapura) dan IDX (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan 18 sampel, 9 perusahaan di SGX dan 9 perusahaan di BEI selama 5 tahun dari 2013 hingga 2017 yang dilakukan di industri perhotelan. Pengukuran yang digunakan oleh masing-masing variabel adalah rasio ETR (Efektif Pajak) untuk perencanaan pajak, rasio Tobin's Q untuk nilai perusahaan, dan rasio transparansi untuk transparansi perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi situs resmi SGX ([www.sgx.com](http://www.sgx.com)) dan BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode analisis menggunakan Moderating Analysis Regression (MRA) melalui aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan di SGX dan BEI tanpa adanya moderasi dari transparansi perusahaan. Namun, hasil R square antara SGX dan BEI lebih besar di BEI. Setelah transparansi perusahaan memoderasi perencanaan pajak dengan nilai perusahaan di SGX dan BEI hasilnya, tidak dapat berkontribusi positif. Namun, antara SGX dan BEI yang memiliki hasil lebih signifikan adalah SGX sehingga SGX memiliki pengungkapan informasi yang lebih besar daripada BEI.

**Keywords :** *Tax Planning, Company Value, Corporate Transparency*

## ABSTRACT

Differences in economic conditions have an impact on cutting tax rates in a country. Singapore and Indonesia have different economic conditions but both have their respective interests in this business. This study is a comparative study to determine the effect of tax planning on firm value with company transparency as a moderating variable on SGX (Singapore Stock Exchange) and IDX (Indonesia Stock Exchange). This study used 18 samples, 9 companies at SGX and 9 companies at IDX for 5 years from 2013 to 2017 conducted in the hospitality industry. The measurements used by each variable are the ETR ratio (Effective Tax) for tax planning, Tobin's Q ratio for firm value, and transparency ratio for company transparency. The method of data collection is done by visiting the official website of SGX ([www.sgx.com](http://www.sgx.com)) and BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The analysis method uses Moderating Analysis Regression (MRA) through the SPSS application.

The results of the study show that tax planning does not affect company value on SGX and IDX without moderating the company's transparency. However, the result of R square between SGX and IDX is greater in IDX. After company transparency moderates tax planning with company value on SGX and IDX results, it cannot contribute positively. However, between SGX and IDX, SGX has a more significant result is SGX. The meaning of SGX has greater disclosure of information than IDX but has a negative impact on the value of the company.

**Keywords:** Tax Planning, Company Value, Corporate Transparency